

MODUL 9

**MENILAI KEMAJUAN KOMPETENSI
PESERTA PELATIHAN SECARA
INDIVIDU
N.78SPS02.075.1**

MODUL

Diklat Dasar Instruktur

Mulai

KATA PENGANTAR

Tuntutan pembelajaran berbasis kompetensi menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja. Selaras dengan tuntutan tersebut, maka dibutuhkan mekanisme pelatihan yang lebih praktis, aplikatif, serta dapat menarik dilaksanakan sehingga memotivasi para peserta dalam melaksanakan pelatihan yang diberikan. Seiring dengan mudahnya teknologi digunakan, maka materi pelatihan dapat disajikan dengan berbagai media pembelajaran sehingga dapat diakses secara offline dan online.

Penyusunan Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi merupakan hasil identifikasi silabus, capaian unit kompetensi, kriteria capaian yang lalu dituangkan ke dalam pokok pembahasan sebagaimana ditentukan dalam pedoman penyusunan materi pelatihan berbasis kompetensi. Materi pelatihan berbasis kompetensi diformulasikan menjadi 2 (dua) buku, yakni buku Materi dan buku Asesmen (penilaian) yang tidak terpisahkan dalam penggunaannya. Materi pelatihan ini menjadi salah satu bahan pengajaran kepada peserta pelatihan agar pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, peran Pendidikan dan Pelatihan (diklat) sangat strategis dalam rangka menghasilkan Instruktur Pelatihan yang kreatif, inovatif, kompeten, dan profesional. Modul ini berisi pengetahuan dasar untuk memperluas wawasan, dan diharapkan dengan berpedoman pada bahan ajar tersebut, para peserta dan Pengajar Diklat Dasar Instruktur mempunyai kesamaan pemahaman terhadap seluruh kompetensi. Dengan membaca modul ini sebelumnya, diharapkan peserta diklat mendapatkan wawasan dalam proses pembelajaran di kelas dengan Pengajar/Widyaiswara.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan bahan ajar ini, disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga modul ini bermanfaat dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas bagi Instruktur Pelatihan.

Jakarta, April 2022
Kepala PPSPDM Ketenagakerjaan



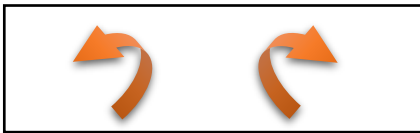
Helmiaty Basri, S.Sos., M.A.P
NIP. 19650705 198601 2 002



PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Peserta dapat menggunakan modul yang terbaru dengan cara membaca teks, melihat video, mengunduh peraturan perundang-undangan dan materi lainnya yang terkait dengan pembahasan materi didalam modul ini.

Adapun fungsi tools bottom yang terdapat pada modul ini antara lain :



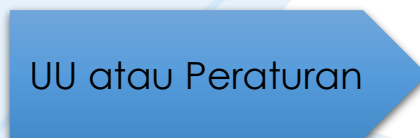
Next dan previous



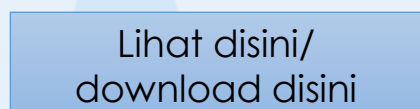
Menuju home atau keluar dari modul



Melihat materi yang telah disisipkan



Melihat/mendownload peraturan perundang-undangan



Melihat/mendownload materi

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta kompeten **menilai kemajuan kompetensi peserta pelatihan secara individu** dengan tepat sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta kompeten :

1. Menyusun rencana penilaian peserta pelatihan
2. Menghimpun dan menyusun data kemajuan belajar peserta pelatihan
3. Membuat keputusan penilaian dan memberikan umpan balik

Materi yang akan dipelajari dalam modul ini antara lain

1

Pengantar Teori

2

Unit Kompetensi

3

Implementasi
Unit Kompetensi



Untuk memulai, silahkan klik materi yang akan dipelajari

Menu

Home

Keluar



KEMNAKER
CORPU

Lebih Cerdas Lebih Unggul

Materi 1

PENGANTAR TEORI

Buka Materi

Menyusun Rencana Penilaian Peserta Pelatihan

a. Cara mengidentifikasi rencana penilaian peserta pelatihan

Menurut Wand dan Brown, penilaian atau evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai sesuatu.

Pendapat lain menyatakan bahwa evaluasi adalah proses mengukur dan menilai/membandingkan hasil terukur dengan patokan/standar yang ditetapkan sebelumnya agar dapat diambil suatu keputusan.

Berkaitan dengan berbasis kompetensi, penilaian/evaluasi adalah proses pengumpulan bukti kompetensi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Jadi, evaluasi pelatihan adalah suatu pengumpulan dan penafsiran informasi yang berkesinambungan dalam proses pelatihan agar dapat diambil suatu keputusan.

Berdasarkan pengertian evaluasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa :

“Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus, bukan kegiatan yang dilaksanakan pada akhir pelatihan saja, artinya selama proses pelatihan berlangsung secara periodik juga dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan peserta pelatihan dalam belajar/berlatih



”





Agar kegiatan evaluasi dapat dilakukan secara tepat pada waktu yang diharapkan dan hasilnya tepat guna dan tepat arah, maka perlu dilakukan perencanaan penilaian yang menghasilkan rencana penilaian.

Tujuan penilaian merupakan rumusan yang digunakan untuk mengukur kemajuan kompetensi peserta pelatihan. Rumusan tujuan harus terperinci yang mencakup dua hal, yaitu luasnya pengetahuan dan jenjang pengetahuan.

Pedoman penilaian merupakan rumusan yang berisi prosedur atau langkah-langkah penilaian/evaluasi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rencana penilaian berisi 'tujuan penilaian' dan 'pedoman penilaian'.



b. Cara mengidentifikasi rencana penilaian peserta pelatihan

1. Merumuskan Tujuan Penilaian Peserta Pelatihan

Seorang instruktur tentunya mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah materi pelatihan yang disampaikan sudah dikuasai oleh peserta pelatihan atau belum.

Karena pelaksanaan penilaian nantinya melalui proses pengukuran, maka tujuan yang ditetapkan harus dapat diukur terhadap materi pelatihan, baik materi pengetahuan maupun praktik. Dalam pelatihan berbasis kompetensi, silabus yang disusun memudahkan instruktur untuk merumuskan tujuan evaluasi ini karena dalam silabus tersebut tercantum . . . pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk setiap elemen kompetensinya termasuk cakupan luasnya yang akan diukur.

Contoh tujuan penilaian
Untuk mengetahui
pengetahuan peserta
pelatihan tentang 'cara
menghidupkan komputer'.

2. Langkah-langkah Penilaian Peserta Pelatihan

- Mendalami pedoman penilaian dari program pelatihan
- Menetapkan aspek penilaian
- Menetapkan metoda penilaian
- Mempersiapkan alat evaluasi/penilaian:

1. Inventarisasi tujuan pembelajaran khusus

Tabel 1

Format Rencana Penilaian

UNIT KOMPETENSI :						
JUDUL MATERI PELATIHAN :						
MACAM PENILAIAN : Formatif ☐ Sumatif ☐						
TUJUAN PENILAIAN						
MATERI PELATIHAN DALAM PROGRAM PELATIHAN YANG DINILAI	Pengetahuan :				Aspek:	
	Keterampilan :				Aspek:	
	Sikap :				Aspek:	
ALAT PENILAIAN	ISIAN	B-S	MATCH.	PG	ESSAY	PRAKTIK
METODA PENILAIAN	TERTULIS	LISAN	SIMULASI	PRAKTIK	OBSERVASI	
PELAKSANAAN PENILAIAN	RUANGAN	TATA TERTIB	WAKTU	TANGGAL		
SCORING	BOBOT					
	ISIAN	B-S	MATCH.	PG	ESSAY	PRAKTIK
	RUMUS SCORING					
	ISIAN	B-S	MATCH.	PG	ESSAY	PRAKTIK
HASIL SCORING	BELUM KOMPETEN			KOMPETEN		
	PROGRAM REMEDIAL			PROGRAM PENGAYAAN		
LAPORAN HASIL PENILAIAN						

Format Rencana Penilaian

Jadwal Penyampaian Materi Pelatihan

ELEMEN KOMPETENSI	KUK	TANGGAL PENYAMPAIAN	TANGGAL PENILAIAN
1.	1.1		
	1.2		
	1.3		
	Formatif I		
2.	2.1		
	2.2		
	2.3		
	Formatif II		
3.	3.1		
	3.2		
	3.3		
	Formatif III		
	Sumatif		

c. Cara n

1. Mengide
- unit kom
2. Mengide
- kompete
3. Membuc
- tabel sep

Jadwal Penyampaian Materi Pelatihan

Pedoman Menetapkan Metoda Penilaian

Sebelum menetapkan metoda penilaian yang akan digunakan, terlebih dahulu harus mengetahui macam-macam metoda penilaian peserta pelatihan. Macam-macam metoda penilaian yang digunakan dalam pelatihan berbasis kompetensi, antara lain:

- 1) Metoda Penilaian Pengetahuan
- a) Tes Tertulis
- b) Tes Lisan/Wawancara
- 2) Metoda Penilaian Praktik
- a) Tes Simulasi
- b) Aktivitas Praktik
- 3) Metoda Penilaian Sikap
- a) Observasi

Berdasarkan macam-macam metoda tersebut di atas, sudah jelas metoda yang digunakan kalau melakukan penilaian pengetahuan, praktik, dan sikap.



d. Cara menyampaikan materi dan pelaksanaan penilaian peserta pelatihan.

1. Pedoman Menyiapkan Materi Penilaian Peserta Pelatihan

Pedoman Menetapkan Aspek yang Dinilai

Aspek-aspek yang dinilai ditetapkan berdasarkan tujuan penilaian yang telah dirumuskan. Misalnya berdasarkan contoh pada aspek-aspek yang dinilai sudah "Merumuskan Tujuan Penilaian" di atas, dilanjutkan dengan menentukan yaitu "Untuk mengetahui pengetahuan, tentunya dengan merencanakan materi pelatihan tentang cara dan alat evaluasi tersebut. Misalnya 'menghidupkan komputer'. Dalam silabus Materi pelatihan ada IUK berkaitan dengan hal ini, yaitu, dan sikap yang disampaikan "Dapat menjelaskan cara menghidupkan yang 'harus' saja, bukan materi 'komputer', maka aspek ini yang dijadikan dasar penilaian. Kalau misalnya 'Cara' diperoleh dari IUK (Indikator menghidupkan komputer" ada dua cara, digunakan sudah kata kerja operasional, maka dua cara inilah menjadi aspek yang dinilai, aspek ini akan menjadi dasar penilaian. Misalnya

Pedoman Menentukan Kriteria Penilaian.

Menentukan kriteria yang akan dipergunakan, misalnya menggunakan skala lima, rentang nilai dari 1 -10 atau dari 1-100, terlebih dahulu dilakukan pembobotan terhadap setiap bentuk tes berdasarkan tingkat kesulitannya dan ketentuan setiap bentuk tes yang sudah dipelajari dalam unit kompetensi Merancang Strategi dan Penilaian Pembelajaran.

Pedoman menyiapkan alat penilaian

Menyiapkan alat penilaian tergantung pada metoda dan tujuan penilaian yang sudah ditetapkan. Kalau metoda tes tertulis yang dipilih, artinya harus disiapkan materi tes tertulis.

Untuk menyiapkan tes tertulis ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, jumlah siswa yang dinilai kecil atau banyak. Kalau jumlah siswa banyak, maka bentuk tes harus obyektif tes atau subyektif tes. Kalau jumlah siswa sedikit, maka bentuk tes bisa subyektif tes. Kedua, untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan peserta pelatihan dengan tes tertulis. Kalau tes tertulis terstruktur/tertutup, bukan yang terbuka. Di samping itu, pemilihan bentuk tes harus disesuaikan dengan tujuan tes. Bentuk tes tersebut terhadap materi yang akan diujikan.

Penggunaan Tes Essay

Penggunaan Tes Benar Salah

1. Jumlah siswa yang dinilai kecil atau banyak; jumlah siswa banyak, maka bentuk tes harus obyektif tes atau subyektif tes. Kalau jumlah siswa sedikit, maka bentuk tes bisa subyektif tes.
2. Untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan peserta pelatihan dengan tes tertulis. Kalau tes tertulis terstruktur/tertutup, bukan yang terbuka.
- Untuk mengukur kemampuan peserta
1. Untuk mengukur pengetahuan tentang informasi faktual yang berdasarkan pada asosiasi sederhana;
1. Untuk mengukur berbagai jenis hasil belajar, baik tingkat rendah maupun tingkat tinggi;
2. Untuk mengukur pengetahuan tentang istilah-istilah, fakta-fakta

Daftar Materi Pelatihan Pengetahuan dan Pemilihan Bentuk Tes

NO.	MATERI PELATIHAN	%	JENIS PENGETAHUAN	BENTUK TES				JUMLAH ITEM
				Isian	B-S	PG	Essay	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan mengisi kolom:

Kolom 1 : Diisi dengan nomor urut

Kolom 2 : Diisi dengan pokok bahasan materi pelatihan

Kolom 3 : Diisi dengan persentase proporsional bagian dari seluruh materi pelatihan yang dinilai, misalnya materi pelatihan ada 4 bahasan. Persentase setiap bahasan menentukan jumlah item.

Kolom 4 : Diisi dengan jenis pengetahuan yang digunakan sebagai dasar menentukan bentuk tes yang dipilih

Kolom 5 : Diisi dengan banyaknya item soal/tes isian

Kolom 6 : Diisi dengan banyaknya item soal/tes B-S

Kolom 7 : Diisi dengan banyaknya item soal/tes PG

Kolom 8 : Diisi dengan banyaknya item soal/tes Essay

Kolom 9 : Diisi dengan banyaknya jumlah item kolom 5+6+7+8

Tabel 1

Daftar Materi Pelatihan Pengetahuan dan Pemilihan Bentuk Tes

NO.	MATERI PELATIHAN	JENIS PENGETAHUAN	BENTUK TES				JUMLAH ITEM
1.	Sumber Panas	15	Fakta	1	1	1	3
			Pengertian	1	1	1	3
			Aplikasi	-	-	-	-
2.	Mengukur Suhu	32	Fakta	-	2	2	4
			Pengertian	2	2	2	6
			Aplikasi	1	1	1	3
3.	Pengaruh Panas	33	Fakta	1	2	1	4
			Pengertian	1	2	2	5
			Aplikasi	1	1	2	4
4.	Perpindahan panas	20	Fakta	-	1	1	2
			Pengertian	1	1	2	4
			Aplikasi	1	1	-	2
	Jumlah	100		10	15	15	40

Tabel 2

2. Pedoman pelaksanaan penilaian peserta pelatihan

Dalam melakukan penilaian peserta pelatihan, ada hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

Pelaksanaan Tes Tertulis

1. Ruang tempat dilangsungkannya penilaian peserta pelatihan hendaknya diusahakan setenang mungkin terhindar dari gangguan yang menyebabkan peserta pelatihan tidak dapat konsentrasi waktu mengerjakan soal.
2. Peserta diingatkan agar tidak mengerjakan soal sebelum diberi tanda untuk mulai. Sehubungan dengan itu, lembar soal harus dibagikan secara terbalik sehingga tidak bisa dibaca sebelum diberi tanda.
3. Selama penilaian berlangsung, pengawas agar memperhatikan secara seksama apakah para peserta pelatihan bekerja mengikuti tata tertib. Apabila ada yang melanggar tata tertib, dapat dikeluarkan dari ruangan tes.
4. Apabila waktu telah habis, maka semua peserta pelatihan diperintahkan berhenti dan diperintahkan segera keluar dari ruangan tes.
5. Setelah semua lembar jawaban dikumpulkan pengawas membuat catatan tentang kondisi pelaksanaan penilaian.

Pelaksanaan Tes Praktik

1. Suasana tes agar dipertahankan setiap peserta pelatihan dapat melakukan tes praktik dengan tenang, tidak terganggu.
2. Setiap peserta pelatihan memperoleh lembar kerja, peralatan dan mesin yang digunakan tes praktik dengan kondisi yang sama dengan peserta lain sehingga diperoleh aspek keadilan.
3. Karena waktu merupakan salah satu unsur yang dinilai, maka harus dipastikan bahwa semua peserta pelatihan mulai dan berhenti pada waktu yang sama.



Pelaksanaan Tes Lisan

1. Suasana tes agar dipertahankan sebagai suasana penilaian, bukan suasana diskusi.
2. Penguji/instruktur agar tetap membuat suasana penilaian membuat peserta pelatihan nyaman untuk menjawab setiap pertanyaan, misalnya jangan membentak atau marah-marah.
3. Jangan ada kecenderungan membantu peserta pelatihan menjawab pertanyaan yang diajukan.
4. Siapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan sebagai pedoman tes lisan.
5. Laksanakan skoring secara teliti terhadap setiap jawaban peserta pelatihan. Untuk itu, hindarkan skoring setelah selesai melakukan tes lisan.

Menghimpun dan menyusun data kemajuan Belajar peserta pelatihan

a. Cara mendata kemajuan belajar peserta pelatihan

Kunci Jawaban

Jawaban tes obyektif dapat diperiksa dengan kunci jawaban dengan bentuk yang bermacam-macam, antara lain:

a) Kunci Berdamping (*Strip Keys*)

Kunci jawaban ini terdiri atas jawaban yang benar yang ditulis dalam satu kolom yang lurus dari atas ke bawah. Oleh sebab itu,

Kunci Jawaban Berdamping

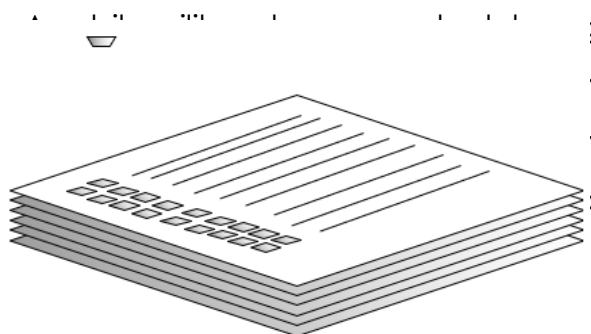
LEMBAR JAWABAN		KUNCI JAWABAN	
1.	S	1.	B
2.	B	2.	B
3.	S	3.	S
4.	S	4.	B
5.	B	5.	S
6.	S	6.	S
7.	S	7.	B
8.	B	8.	B
9.	B	9.	S
10.	S	10.	S

tersebut.

Misalnya

b) Kunci Tusukan

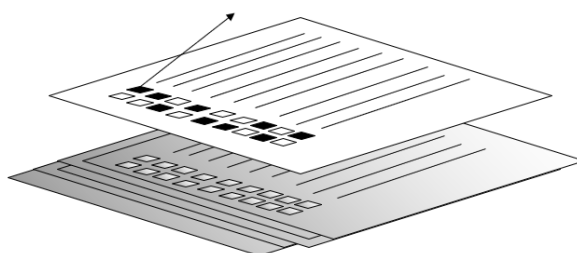
Dalam cara tusukan, pilihan yang benar dari alternatif yang disediakan ditusuk dengan jarum. Tusukan ini akan menembus kunci jawaban yang ada di bawahnya.



Misalnya

c) Kunci Berjendela

Kunci berjendela dibuat dari lembar kemudian dilubangi sesuai dengan kunci yang benar. Lubang ini yang disebut mencocokkan jawaban peserta pelatihan atasnya. Apabila jawaban peserta pelatihan lubang/jendela tersebut, berarti jawaban peserta salah.



DILUBANGI SEBAGAI KUNCI JAWABAN
HASIL TEST SISWA

Misalnya

Skoring

Melakukan skoring dengan menggunakan rumus skoring yang setiap bentuk tes berbeda:

Keterangan :

S = skor

R = jumlah jawaban yang benar

W = jumlah jawaban yang salah

Wt= bobot

n = jumlah opsi (alternatif) yang disediakan pada tiap-tiap item

a. Rumus Skor Benar-Salah

$$S = \textcircled{+} (R - W) \times Wt$$

b. Rumus Skor Untuk Pilihan Ganda

$$S = \textcircled{+} \left(R - \frac{W}{n - 1} \right) \times Wt$$

c. Rumus Skor untuk Menjodohkan

$$S = \textcircled{\times} \left(R - \frac{W}{(n1 - 1)(n2 - 1)} \right) \times Wt$$

n1 = jumlah pernyataan pada kolom kiri

n2 = jumlah opsi pada kolom sebelah kanan

$$\frac{W}{(n1 - 1)(n2 - 1)}$$

Karena hasil perhitungan ini terlalu kecil, maka sering diabaikan sehingga rumus yang digunakan jadi:

$$S = \textcircled{\times} R \times Wt$$

d. Rumus Skor untuk "Melengkapi"

$$S = \textcircled{\times} R \times Wt$$

e. Skoring Tes Essay

Ada dua metoda waktu memberikan skor tes essay, yaitu :

1. Metoda Analisis

Metoda analisis adalah suatu cara menilai dengan menyiapkan sebuah model jawaban yang selanjutnya dianalisis menjadi beberapa step atau elemen yang terpisah, dan ditetapkan bahwa tiap elemen disediakan skor tertentu. Setelah satu model jawaban tersusun, jawaban setiap peserta pelatihan dibandingkan dengan model jawaban tersebut dan diberikan skor dengan tingkat kebenarannya.

2. Metoda Sortir

Metoda sortir digunakan untuk memberikan skor terhadap jawaban-jawaban yang tidak dibagi-bagi menjadi elemen-elemen. Jawaban peserta pelatihan dibaca secara keseluruhan. Setelah suatu jawaban selesai dibaca, jawaban tersebut dikelompokkan ke dalam kelompok baik sekali, baik, cukup, sedang, kurang, dan kurang sekali. Setelah selesai baru diberikan skor sesuai dengan kelompok tersebut

Hal-hal yang perlu diperhatikan waktu memeriksa jawaban tes essay, yaitu:

- a. Sebelum memulai memberi skor, siapkanlah terlebih dahulu model jawaban dan berikan skor setiap item.
- b. Setiap jawaban hendaknya diperiksa tanpa melihat identitasnya terlebih dahulu.
- c. Periksalah jawaban peserta pelatihan item demi item dengan cara periksa item nomor satu untuk semua jawaban peserta, setelah baru diperiksa item nomor dua untuk semua jawaban peserta, dan seterusnya. Dengan cara ini reliabilitas skor dapat dipertahankan.

Membuat Keputusan Penilaian dan Memberikan Umpan balik

a. Cara Mengolah Data Nilai Kemajuan Belajar Peserta Pelatihan Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Proses pemberian nilai merupakan suatu proses membandingkan skor dengan acuan yang dipakai, yang hasilnya bisa berupa nilai dengan skala, misalnya 0 – 4, 0 – 10, atau A – E. Nilai tersebut mengandung pengertian baik – tidak baik, lulus – tidak lulus, kompeten – belum kompeten, dan sebagainya. Oleh karena maknanya sangat berpengaruh sekali terhadap nasib seseorang, maka proses pemberian nilai haruslah dilakukan dengan hati-hati dan saksama. Dalam hal ini ada dua macam penilaian, yaitu penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP).

Dalam modul ini tidak dibahas PAN sesuai dengan yang tercantum dalam SKKNI-nya, tetapi hanya membahas PAP.

“ Yang dimaksudkan dengan penilaian acuan patokan adalah penilaian yang dilakukan harus berdasarkan patokan yang telah ditetapkan sebelumnya yang digunakan sebagai pembanding terhadap semua hasil pengukuran. ”



Patokan di sini akan digunakan sebagai batas penguasaan minimum dan bersifat tetap.



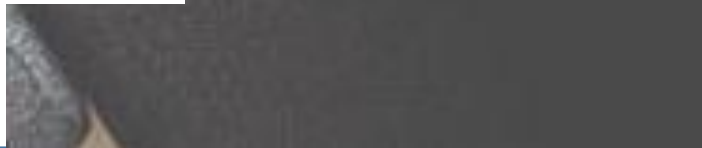
Peserta pelatihan yang hasil pengukurannya mencapai batas penguasaan minimum akan dinyatakan berhasil/lulus/kompeten. Dalam hal ini instruktur akan menilai berdasarkan patokan yang digunakan sebagai kriteria keberhasi-lan peserta pelatihan. Oleh sebab itu, instruktur yang menggunakan acuan patokan ini dituntut selalu mengarahkan,



Contoh Batas Bawah Penguasaan Minimum

TINGKAT PENGUASAAN	NILAI AKHIR	KETERANGAN
90% – 100%	Baik Sekali	
80% - 89%	Baik	
65% - 79%	Cukup	
55% - 64%	Sedang	Batas Minimum Berhasil 55%

Contoh Batas Bawah Penguasaan Minimum



Dalam pelatihan berbasis kompetensi batas penguasaan ditentukan oleh aspek kritis atau bukan aspek kritis. Selama materi pelatihan itu merupakan aspek kritis, maka tingkat penguasaannya harus seratus persen, apalagi semakin tinggi tingkat risikonya. Yang dimaksudkan dengan aspek kritis di sini adalah materi pelatihan, baik pengetahuan maupun keterampilan, yang harus dikuasai oleh peserta pelatihan, tanpa materi pelatihan ini peserta tidak akan pernah kompeten melaksanakan suatu tugas/pekerjaan. Yang termasuk dalam aspek kritis dalam suatu unit kompetensi dapat dilihat/ditemukan dalam SKKNI-nya.



a. Cara menganalisis Penilaian dan serta Penggunaannya untuk U

Umpan balik adalah informasi yang diberikan kepada peserta pelatihan mengenai kemajuannya ke arah pencapaian tujuan pembelajaran atau dengan perkataan lain memberitahu peserta pelatihan mengenai hasil tes mereka setelah menempuh proses pembelajaran.

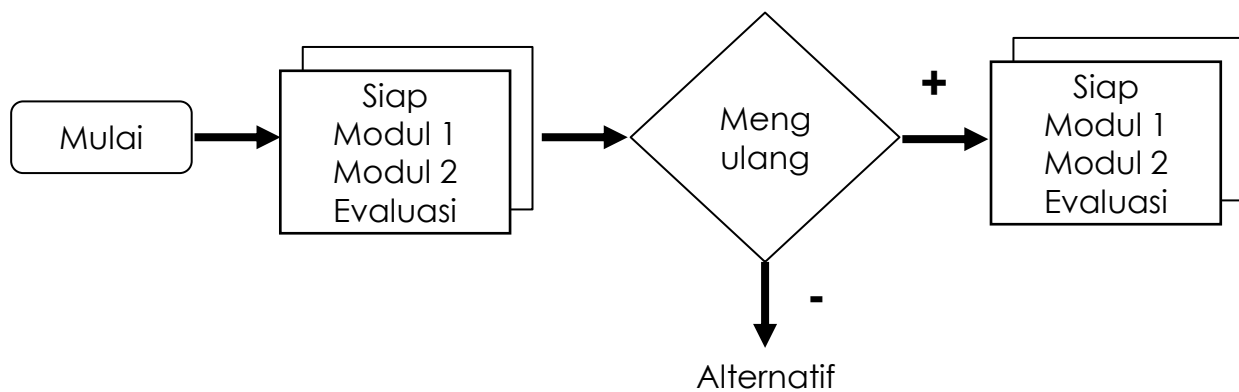
1. Fungsi peringatan, untuk mengingatkan tujuan pelatihan belum tercapai;
2. Fungsi perbaikan strategi belajar;
3. Fungsi pengujian pembelajaran;
4. Fungsi komunikatif pembelajaran;
5. Fungsi motivasional;
6. Fungsi informasional, semakin banyak informasi materi pembelajaran akan membantu keberhasilan peserta pelatihan.

Fungsi Umpan balik

Berdasarkan hasil penilaian acuan patokan telah ditetapkan peserta pelatihan yang berhasil dan yang belum berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk peserta yang dinyatakan berhasil tentunya bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau melanjutkan materi pelatihan selanjutnya, sedangkan yang belum berhasil tentunya akan mengulang materi yang belum dikuasai atau yang belum dinyatakan kompeten. Selanjutnya hasil penilaian ini diberitahukan kepada peserta pelatihan sebagai umpan balik yang ditindaklanjuti sesuai dengan maksud penggunaan hasil penilaian sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran.

Apabila setelah mengulang dalam waktu tertentu dan selanjutnya dievaluasi dinyatakan berhasil, maka yang bersangkutan dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya. Tetapi kalau masih tetap belum berhasil juga, maka peserta dipersilakan mengambil alternatif kegiatan yang setara. Pada waktunya apabila dievaluasi dinyatakan berhasil, dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya. Tetapi kalau tidak berhasil, peserta bersangkutan harus ditangani secara khusus dan sifatnya individual melalui proses diagnosis kesulitan belajar dan pengajaran remedial. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar skema di bawah ini

Skema Penanganan Hasil Penilaian Peserta Pelatihan



1. Memberikan buku-buku yang relevan

2. Tutorial

3. Kerja kelompok

4. Pengajaran berprogram

5. Re-teaching

6. Penggunaan lembar kerja

7. Penggunaan alat bantu mengajar dengan audio-visual

8. Permainan (game)

1. 9. Permainan kartu.

dilakukan melalui: [Klik disini](#)

Di samping itu, perbaikan terhadap pokok bahasan melalui menerangkan kembali, memanfaatkan peserta pelatihan yang pandai untuk menolong teman-temannya, memberikan tugas membaca buku referensi, mengumpulkan informasi dan membuat laporan, atau memberi tugas untuk didiskusikan.

Perbaikan terhadap bidang studi melalui mengubah cara instruktur mengajar, menambah waktu atau jampel, mengganti instruktur yang lebih cocok, memperbaiki cara belajar peserta pelatihan, membuat kelompok belajar.

- anjut dari ha

ogram per

edial antara

akan dilaks

etoda dan

an hendakr

erta pelatiba

1. Menerapkan hasil belajar ke situasi baru

2. Aplikasi lanjut tentang pokok bahasan yang telah diajarkan

3. Melatih cara berpikir untuk mencapai tingkat lebih tinggi

4. Menelaah lanjut aspek-aspek yang lebih kompleks.

2. Progra

dilakukan melalui: [Klik disini](#)

Kegiatan tersebut di atas dapat dilakukan apabila skor yang diperoleh dari hasil pengukuran telah diyakini kebenarannya, artinya diperkirakan tidak mengandung kesalahan. Apabila

1. Skor yang diperoleh memberikan gambaran yang berbeda apabila dibandingkan dengan perolehan skor sebelumnya.

2. Distribusi skor yang diperoleh menyimpang dari distribusi normal, misalnya semua peserta mendapatkan skor yang tinggi atau sebaliknya.

[Klik disini](#)

Adapun sumber kesesatan antara lain:

1. Kurang sempurnanya alat evaluasi, artinya materi tes tidak valid atau tidak reliabel.
2. Kurang sempurnanya prosedur evaluasi, misalnya pengawasan yang longgar, ruangan kurang kondusif, dsb.
3. Kurang telitinya pencatatan atau penghitungan skor.

Prosedur verifikasi sebagai berikut:

1. Periksa kembali setiap item materi tes. Apabila setiap item materi tes tidak bermasalah, maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan bukan pada materi tes.
2. Tinjau kembali pelaksanaan evaluasi. Apakah pelaksanaan telah memenuhi prosedur atau ketentuan pelaksanaan evaluasi/penilaian. Apakah tidak akan pengaruh luar yang mengganggu jalannya pelaksanaan evaluasi. Apabila tidak ditemukan kesalahan dalam pelaksanaan evaluasi, maka dilakukan pemeriksaan pada proses pencatatan atau skoring.
3. Periksa kembali pencatatan skor yang telah dilakukan. Apabila pada proses skoring juga tidak terjadi kesalahan, artinya skor yang diperoleh memang sebagai fakta/data yang benar, tidak mengandung kesalahan atau kesesatan.



Untuk mengetahui apakah alat evaluasi reliabel atau valid, berikut ini disampaikan prosedurnya.

Prosedur Mencari Validitas Alat Evaluasi:

- 1. Memeriksa kesesuaian alat evaluasi terhadap tujuan belajar
- 2. Memeriksa kejelasan soal-soal (kalimat, kata-kata dan pengertiannya)

3. Daftar Hasil Pengerjaan Tes Dan Skor Peserta Pelatihan
Soal Teori (Multiple Choice)

No	Nama Peserta	JAWABAN YANG BENAR																								SKOR	KET.		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	Awayoga	Daftar Pengelompokan dan Persentase Hasil Pengerjaan Soal																								v	100	Baik	
2	Abu Djamin	NOMOR SOAL	KELOMPOK PESERTA PELATIHAN YANG BAIK								KELOMPOK PESERTA PELATIHAN YANG KURANG								TOTAL						v	100	Baik		
3	Anidya		JUMLAH PESERTA YANG MENJAWAB BENAR				ANGKA				%				JUMLAH PESERTA YANG MENJAWAB BENAR				ANGKA				%				v	96	Baik
4	Atiek Luna	1	#### IIII				9				81.82				II				2				66.67				v	96	Baik
5	Andi Odang	2	#### IIII I				11				100.00				I				1				33.33				v	92	Baik
6	Ali Sakti	3	#### IIII				9				81.82				II				2				66.67				v	88	Baik
7	Andi Sormin	4	#### IIII				10				90.91				II				2				66.67				v	84	Baik
8	Bakri Sunu	5	#### III				8				72.73				II				2				66.67				v	76	Baik
9	Bibit Chandra	6	#### IIII				10				90.91				II				2				66.67				v	72	Baik
10	Dadiman	7	#### IIII				10				90.91				I				1				33.33				v	68	Baik
11	Kardiman	8	#### IIII				9				81.82				0				0				0.00				v	64	Baik
12	Joni Marbun	9	#### IIII I				11				100.00				III				3				100.00				v	64	Baik
13		10	#### IIII				10				90.91				I				1				33.33				v	56	Kurang
14		11	#### III				8				72.73				I				1				33.33				v	56	Kurang
		12	#### IIII				10				90.91				II				2				66.67				v	56	Kurang
		13	#### IIII				9				81.82				II				2				66.67				v	56	Kurang
		14	#### III				8				72.73				0				0				0.00				v	56	Kurang

Diagram Validitas

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

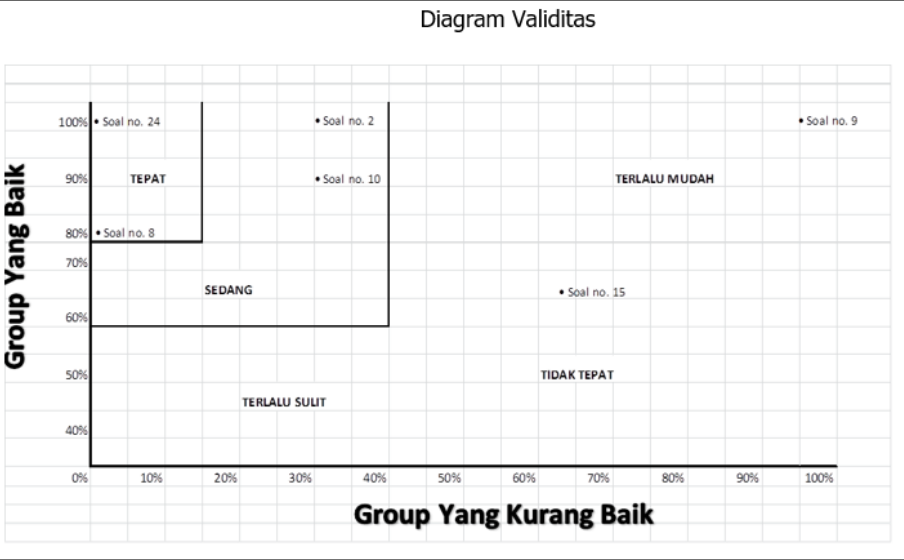


Diagram Validitas

Prosedur menentukan reliabilitas alat evaluasi sebagai berikut:

1. Siapkan satu grup peserta pelatihan.
2. Berikan materi tes dengan jumlah genap.
3. Koreksi mana soal yang benar dan yang salah dibuatkan tabel seperti Tabel Daftar Hasil Pengerjaan Tes Dan Skor Peserta Pelatihan Soal Teori dihalman sebelumnya.
4. Kelompokkan soal menjadi dua, r

Penggolongan Soal Nomor Ganjil dan Nomor Genap

NO.	NAMA PESERTA	PERTANYAAN NOMOR GANJIL		NAMA PESERTA	PERTANYAAN NOMOR GENAP	
		JUMLAH	RANKING		JUMLAH	RANKING
1	Awayoga	13	1	Awayoga	12	1
2	Abu Djamin	13	1	Abu Djamin	12	1
3	Anidya	12	2	Anidya	12	1
4	Atiek Luna	12	2	Atiek Luna	12	1
5	Andi Odang	13	1	Andi Odang	10	2
6	Ali Sakti	12	2	Ali Sakti	10	2
7	Andi Sormin	11	3	Andi Sormin	10	2
8	Bakri Sunu	11	3	Bakri Sunu	8	3
9	Bibit Chandra	8	5	Bibit Chandra	10	2
10	Dadiman	9	4	Dadiman	8	3
11	Kardiman	6	7	Kardiman	6	2
12	Joni Marbun	8	5	Joni Marbun	6	5
13	Doli Sampur	7	6	Doli Sampur	6	4
14	Eni Puspa	8	5	Eni Puspa	4	5

NO.	NAMA PESERTA	PERTANYAAN NOMOR GANJIL		PERTANYAAN NOMOR GENAP		D	D²
		JUMLAH	RANKING	JUMLAH	RANKING		
1	Awayoga	13	1	12	1	0	0
2	Abu Djamin	13	1	12	1	0	0
3	Anidya	12	2	12	1	1	1
4	Atiek Luna	12	2	12	1	1	1
5	Andi Odang	13	1	10	2	-1	1
6	Ali Sakti	12	2	10	2	0	0
7	Andi Sormin	11	3	10	2	1	1
8	Bakri Sunu	11	3	8	3	0	0
9	Bibit Chandra	8	5	10	2	3	9
10	Dadiman	9	4	8	3	1	1
11	Kardiman	6	7	6	2	5	25
12	Joni Marbun	8	5	6	5	0	0
13	Doli Sampur	7	6	6	4	2	4
14	Eni Puspa	8	5	4	5	0	0
Jumlah							43

Daftar Ranking Pertanyaan Nomor Ganjil dan Nomor Genap

Penggolongan Soal Nomor Ganjil dan Nomor Genap

$$D(p) = 1 - \frac{6(\sum D^2)}{N(N^2 - 1)}$$

$$D(p) = 1 - \frac{6(43)}{14(14^2 - 1)}$$

$$D(p) = 0.90$$

Dengan hasil D = 0.90 berarti lebih besar dari 0,5. Dengan demikian materi penilaian dapat dipercaya atau derajat kepercayaannya tinggi.

Langkah Kerja Memperbaiki Kerusakan Telepon Seluler Memory Eksternal Tidak terbaca

1. Langkah Pertama

Menyusun rencana penilaian peserta pelatihan

1. Menidentifikasi rencana penilaian
2. Menyusun rencana penilain
3. Menjadwal rencana penilaian
4. Menyiapkan materi dan pelaksanaan penilaian

Capaian :
Mengidentifikasi rencana penilaian,
menyusun, menjadwalkan dan menyiapkan pelaksanaan penilaian sesuai tujuan pembelajaran.

UNIT KOMPETENSI :	
JUDUL MATERI :	
PELATIHAN :	
MACAM PENILAIAN : Formatif ☐ Sumatif ☐	
TUJUAN PENILAIAN	
MATERI PELATIHAN DALAM PROGRAM PELATIHAN YANG DINILAI	Pengetahuan : Keterampilan : Sikap :
Aspek: Aspek: Aspek:	
ALAT PENILAIAN	ISIAN B-S MATCH. PG ESSAY PRAKTIK
METODA PENILAIAN	TERTULIS LISAN SIMULASI PRAKTIK OBSERVASI
PELAKSANAAN PENILAIAN	RUANGAN TATA TERTIB WAKTU TANGGAL
SCORING	BOBOT
	ISIAN B-S MATCH. PG ESSAY PRAKTIK
	RUMUS SCORING
	ISIAN B-S MATCH. PG ESSAY PRAKTIK
	RENTANG SCORING
HASIL SCORING	BELUM KOMPETEN KOMPETEN
	PROGRAM REMEDIAL PROGRAM PENGAYAAN
LAPORAN HASIL PENILAIAN	

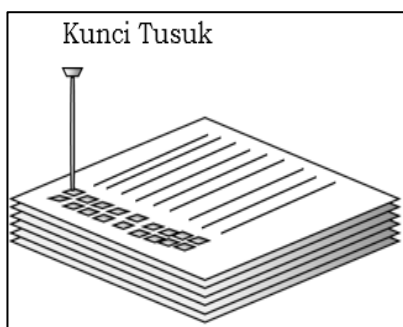
2. Langkah Kedua

Menghimpun dan menyusun data kemajuan belajar peserta pelatihan

1. Mendata Kemajuan belajar
2. Menghimpun data penilaian dan mengklasifikasikan
3. Menyusun nilai prestasi peserta

Capaian :

Menghimpun data penilaian kemajuan peserta pelatihan dan mengklasifikasikan sesuai tujuan pembelajaran



3. Langkah Ketiga

Membuat keputusan penilaian dan memberikan umpan balik

1. Mengolah data peserta dengan acuan PAP
2. Menganalisis penilaian dan scoring

Capaian :

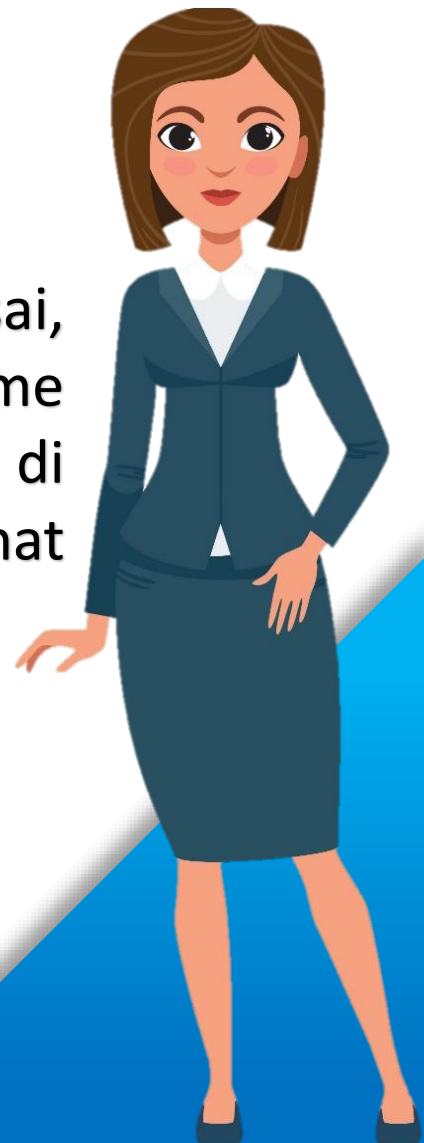
Mengolah data penilaian kemajuan belajar peserta dengan Penilaian acuan patokan (PAP) dan menganalisis scoring penilaian untuk melakukan umpan balik proses pembelajaran

Skala Penilaian Pap





Materi 1 telah selesai, silahkan kembali ke home dengan mengklik kotak di sudut atas untuk melihat materi berikutnya.



Menu

Home

Keluar



KEMNAKER
CORPU

Lebih Cerdas Lebih Unggul

Materi 2

UNIT KOMPETENSI

Buka Materi

Unit Kompetensi

KODE UNIT : N.78SPS02.075.1

JUDUL UNIT : Menilai Kemajuan Kompetensi Peserta Pelatihan secara Individu

UNIT : Unit ini merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menilai kemajuan kompetensi peserta pelatihan secara individu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun rencana penilaian peserta pelatihan	1.1 Rencana penilaian peserta pelatihan diidentifikasi untuk mendukung data penyusunan rencana penilaian.
	1.2 Rencana penilaian peserta pelatihan disusun secara sistematis.
	1.3 Penilaian peserta pelatihan dijadwalkan sesuai jadwal pelatihan.
	1.4 Materi dan pelaksanaan penilaian peserta disiapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menghimpun dan menyusun data kemajuan belajar peserta pelatihan	2.1 Kemajuan belajar peserta pelatihan didata sesuai kriteria penilaian.
	2.2 Data penilaian peserta pelatihan dihimpun sesuai dengan kebutuhan.
	2.3 Himpunan data peserta pelatihan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan.
	2.4 Nilai prestasi belajar seluruh peserta yang meliputi semua materi pelatihan disusun sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)..
3. Membuat keputusan penilaian dan memberikan umpan balik	3.1 Data nilai kemajuan belajar peserta pelatihan diolah dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP).
	3.2 Penilaian dan scoring prestasi belajar masing-masing peserta dianalisis dan digunakan sebagai umpan balik proses pembelajaran.



B. BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mencatat dan menghimpun data kemajuan belajar peserta pelatihan, membuat keputusan penilaian dan umpan balik yang digunakan menilai kemajuan kompetensi peserta pelatihan secara individu pada bidang metodologi pelatihan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Instrumen penilaian (assessment tools)

2.2.2 Buku kerja

2.2.3 Buku penilaian

2.2.4 Buku literatur/referensi

2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Pedoman penilaian hasil pembelajaran (training assessment)

3.2 Pedoman pelatihan berbasis kompetensi

4. Norma dan standar

4.1 Norma (Tidak ada.)

4.2 Standar (Tidak ada.)

C. PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1. Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja proses dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan unit kompetensi ini.
- 1.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, observasi, dan/atau portofolio.
- 1.3. Penilaian dapat dilaksanakan di salah satu atau kombinasi dari workshop, kelas, dan/atau tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi (tidak ada)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Identifikasi rencana evaluasi dan penilaian peserta pelatihan
- 3.1.2 Data kemajuan belajar peserta pelatihan sesuai kriteria penilaian

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyusun rencana evaluasi dan penilaian peserta pelatihan
- 3.2.2 Menjadwalkan evaluasi dan penilaian peserta pelatihan
- 3.2.3 Menyiapkan materi dan pelaksana evaluasi peserta
- 3.2.4 Menyusun scoring prestasi belajar dari masing-masing peserta pelatihan meliputi seluruh materi pelatihan
- 3.2.5 Mengolah data nilai kemajuan belajar peserta pelatihan dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau Penilaian Acuan Norma (PAN)
- 3.2.6 Menganalisis penilaian dan scoring prestasi belajar masing-masing peserta dan digunakan sebagai umpan balik proses pembelajaran

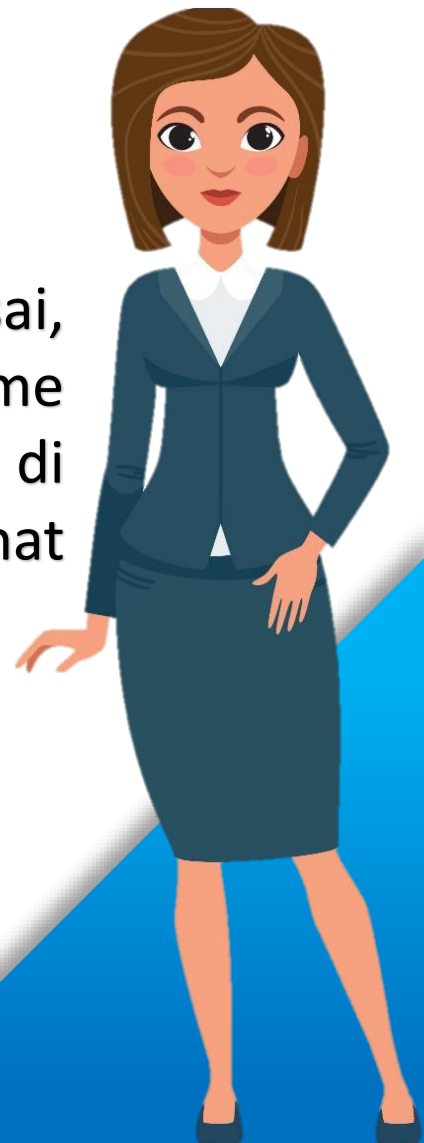
4. Sikap kerja yang diperlukan

5. Aspek kritis

- 5.1 Law enforcement di lingkungan/institusi pelatihan
- 5.2 Kompetensi dalam menilai kemajuan kompetensi peserta
- 5.3 Pemahaman peserta pelatihan dalam mengikuti Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)



Materi 2 telah selesai,
silahkan kembali ke home
dengan mengklik kotak di
sudut atas untuk melihat
materi berikutnya.



Menu

Home

Keluar



KEMNAKER
CORPU
Lebih Cerdas Lebih Unggul

Materi 3

IMPLEMENTASI UNIT KOMPETENSI

Buka Materi

DAFTAR IKON

Icon yang terdapat dalam modul ini memiliki arti antara lain :



Pemeriksaan

Icon ini memiliki arti anda diminta untuk mencari atau menemui seseorang untuk mendapatkan informasi



Aktivitas

Icon ini memiliki arti anda diminta untuk menuliskan/ mencatat, melengkapi latihan/ aktivitas (bermain peran, presentasi) dan mencatatkan dalam lembar kerja pada buku ini sesuai instruksi



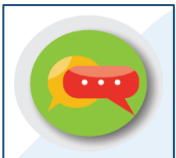
Referensi material/manual

Icon ini memiliki arti Anda harus melihat pada aturan atau kebijakan yang berlaku dan prosedur-prosedur atau materi pelatihan/ sumber informasi lain untuk dapat melengkapi latihan/ aktivitas ini.



Berpikir

Ambil waktu untuk Anda dapat berpikir/ menganalisa informasi dan catat gagasan-gagasan yang Anda miliki.



Komunikasi/ Diskusi

Berbicara/ berdiskusi lah dengan rekan anda untuk gagasan yang anda miliki.



Membaca

Pilihlah bacaan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan materi pelatihan



Video/Youtube

Pilihlah Video/Youtube yang dibutuhkan



Element Kompetensi 1

Deskripsi

Menyusun rencana penilaian peserta pelatihan



Referensi 1.1

Silakan untuk mencari referensi lebih lanjut tentang penyusunan rencana penilaian peserta pelatihan Tuliskan referensi yang anda dapatkan.



Membaca 1.1

- Pastikan Anda telah membaca dan mempelajari materi pada pengantar teori dalam buku ini pada bagian E.1 mengenai Menyusun rencana penilaian peserta pelatihan
- Buatlah catatan mandiri mengenai point-point penting dari hasil membaca dan mempelajari.

Aktivitas: 1.1

Setelah membaca buku materi silakan untuk :

Silakan untuk membuat matrik rencana penilaian peserta pelatihan



Aktivitas: 1.2

Setelah membaca buku materi silakan untuk :

Silakan untuk Membuat matrik rencana penyampaian materi.

Aktivitas: 1.3

Setelah membaca buku materi silakan untuk :

Silakan Membuat daftar Materi Pelatihan dan Pemilihan Bentuk Tes.

Element Kompetensi 2

Deskripsi

Menghimpun dan menyusun data kemajuan belajar peserta

Referensi 2.1

- 
- Silakan untuk mencari referensi lebih lanjut model evaluasi/tes dan cara penilaiannya.
 - Tuliskan referensi yang anda dapatkan.

Membaca 2.1

- 
- Pastikan Anda telah membaca dan mempelajari materi pada pengantar teori dalam buku ini pada bagian E.2 mengenai komunikasi informasi tugas, proses dan peristiwa.
 - Buatlah catatan mandiri mengenai point-point penting dari hasil membaca dan mempelajari.

Aktivitas 2.1



Skenario : Pada aktivitas ini anda telah dianggap melakukan proses pelatihan untuk satu paket pelatihan sesuai dengan rencana pelatihan dan penilaian.

Silakan Membuat untuk menghimpun data setiap peserta pelatihan dan melakukan penilaian sesuai dengan model tes yang anda pilih.

Element Kompetensi 3

Deskripsi

Membuat keputusan penilaian dan memberikan umpan balik

Diskusi 3.1

- a. Diskusikan dengan rekan-rekan anda dengan tentang metode Penilaian Acuan Patokan (PAP).
- b. Setiap orang wajib membuat resume yang akan digunakan dalam penilaian lebih lanjut

Membaca 3.1

- a. Pastikan Anda telah membaca dan mempelajari materi pada pengantar teori dalam buku ini terutama pada bagian E.3 mengenai komunikasi dalam diskusi kelompok.
- b. Buatlah catatan mandiri mengenai point-point penting dari hasil membaca dan mempelajari.

Aktivitas 3.1

Silakan untuk skoring nilai kemajuan belajar peserta pelatihan dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) .Buatlah tabel hasil Pengerjaan Tes dan Skor Peserta Pelatihan

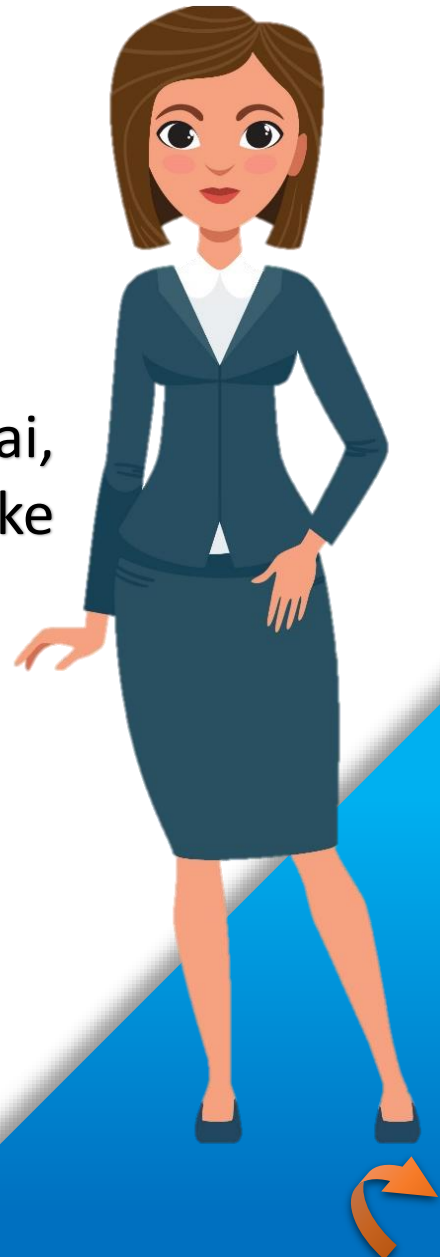
Aktivitas 3.2

Silakan untuk menganalisis kemajuan peserta pelatihan dengan :

- a. Buatlah diagram validitas untuk menguji ketepatan setiap soal yang digunakan dalam tes.
- b. Buatlah Penggolongan Soal (Ganjil dan Genap) untuk mehihat materi penilaian derajat kepercayaannya $D(\square)$ (dapat di percaya atau deraja kepercayaannya rendah).



Materi 3 telah selesai,
silahkan lanjut ke
halaman berikutnya.



Referensi

1. Daftar Pustaka

- a. Departemen Tenaga Kerja RI, Metodologi Latihan Kerja, Modul MLK 4, Evaluasi, Jilid I, Jakarta, 1991
- b. _____, Metodologi Latihan Kerja, Modul MLK 4, Evaluasi, Jilid III, Jakarta, 1991
- c. _____, Evaluasi Hasil Belajar, Modul 2.6, Jakarta, 1990
- d. Mudji Santoso, Drs., dkk, Evaluasi Latihan, ML.36, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Jakarta, 1982
- e. Slameto, Drs., Evaluasi Pendidikan, Bina Aksara, Surabaya, 1988
- f. Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sumartana, Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1986

2. Buku Referensi

- a. Rusli Syarif, Ir., Teknik Manajemen Latihan dan Pembinaan, Angkasa, Bandung, 1991
- b. Subagio Atmodiwirio, Drs., M.Ed., Manajemen Pelatihan, Ardadizya, Jakarta, 2005

3. Bahan ajar

[Download disini](#)

Kamus Istilah

1. PAP :Penilaian Acuan Patokan
2. PAN : Penilaian Acuan Norma
3. Peraturan : Patokan yang dibuat untuk membatasi tingkah laku seseorang dalam suatu lingkup/organisasi tertentu yang jika melanggar akan mendapat sangsi/hukuman
4. Jobsheet : Salah satu jenis bahan ajar berbentuk cetak berupa lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik dan petunjuk atau langkah-langkah mengerjakan tugas tersebut untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran

Umpan Balik

Demikian modul ***menilai kemajuan kompetensi peserta pelatihan secara individu*** ini disusun sebagai bahan pembelajaran dan informasi bagi peserta pendidikan dan pelatihan Instruktur Pelatihan Kerja dan atau pemerhati khususnya di bidang ketenagakerjaan.

Semoga Bahan ajar ini dapat menjadi salah satu bahan/materi pokok penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi peserta pelatihan. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan dapat benar-benar memahami dan menguasai materi sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan tugas di lapangan secara professional serta dapat menguasai tugas dan fungsi jabatan fungsional instruktur di bidang pelatihan secara menyeluruh.

Demikian, Semoga modul ***menilai kemajuan kompetensi peserta pelatihan secara individu*** ini bermanfaat



Materi modul 9 telah selesai, silahkan mengklik menu keluar pada kotak di sudut atas.

